

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Penyebaran angka IPM di Jawa Tengah tahun 2017 pada analisis deskriptif menunjukkan terjadinya pengelompokan pada kabupaten/kota yang memiliki wilayah berdekatan. Terdapat empat wilayah kabupaten/kota yang memiliki angka IPM dalam kategori sangat tinggi yaitu Kota Surakarta, Kota Salatiga, Kota Magelang, dan Kota Semarang. berdasarkan hasil identifikasi awal dengan menggunakan uji Morans'I menunjukkan bahwa data berautokorelasi positif, artinya lokasi yang berdekatan cenderung berkelompok dan mempunyai nilai yang hampir mirip.
2. Dari hasil pemodelan IPM dan variabel-variabel yang mempengaruhinya didapatkan kesimpulan, dengan menggunakan teknik *ensemble* pada regresi spasial memberikan hasil yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai AIC sebesar 143 dan nilai RMSE sebesar 1,4584. Adapun variabel prediktor yang berpengaruh terhadap angka IPM di Jawa Tengah tahun 2017 yaitu kepadatan penduduk (X_1), kemiskinan (X_2), angka partisipasi sekolah (X_5), dan rata-rata pengeluaran per kapita per bulan makanan dan non makanan (X_7). Dengan model SAR *ensemble* yang didapatkan yaitu:

$$\hat{y} = 0,256 \sum_{j=1}^{35} w_{ij}y_j + 13,0 + 0,0003X_{i1} - 0,232 X_{i2} + 0,128X_{i5} + 0,0000X_{i7}$$

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan tipe *noise* yang berbeda dan menggunakan teknik penggabungan anggota *ensemble* yang lain seperti rata-rata terboboti serta melakukan resampling dengan jumlah yang berbeda.



